



Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik

Tiara Kusuma^{1*}, Sukri², Lalu Wira Zain Amrullah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v7iSpecialIssue.10768>

Received: 05 Januari 2025

Revised: 10 Maret 2025

Accepted: 18 Maret 2025

Abstract: Families, especially parents, have an important role in guiding and directing children in their daily lives. This is because children, especially those aged 6-12 years, are still prone to making mistakes, especially in social behavior. In Skinner's behaviorism, children learn to behave through adjustments to their environment and imitation of adults. But in reality, some parents have not realized that the attention given is still lacking, which has an impact on children's low social behavior. This study aims to determine the effect of parental attention on the social behavior of fourth-grade students of SDN Se-Gugus V Masbagik. This study uses a quantitative method that is correlational. The sample of this study consisted of 250 respondents, each consisting of 125 students and 125 parents with a simple random sampling probability sampling data collection technique. The data collection method used was a questionnaire. The prerequisite test uses the normality test and homogeneity test and the hypothesis test uses the T sample test. Based on the analysis results obtained $t_{count} > t_{table}$ namely $3.103 > 1.651$ and a significance value of $0.002 < 0.05$ then H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is a significant influence in parental attention to the social behavior of grade IV students of SDN Se-Gugus V Masbagik.

Keywords: Parental Attention, Social Behavior, Grade IV Students.

Abstrak: Keluarga khususnya orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dikarenakan anak-anak khususnya pada usia 6-12 tahun masih rentan melakukan kesalahan terutama dalam berperilaku sosial. Dalam behaviorisme Skinner, anak belajar berperilaku melalui penyesuaian dari lingkungannya dan peniruan dari orang dewasa. Tetapi realitanya beberapa orang tua belum menyadari bahwa perhatian yang diberikan masih kurang sehingga berdampak pada perilaku sosial anak menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional. Sampel penelitian ini terdiri dari 250 responden yang masing-masing terdiri dari 125 siswa dan 125 orang tua dengan teknik pengambilan data sampel *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas serta pada pengujian hipotesis menggunakan uji sampel T. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,103 > 1,651$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Perilaku Sosial, Siswa Kelas IV.

Pendahuluan

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Hal tersebut dikarenakan pertama kali anak mengenal pendidikan dalam lingkungan keluarga (Besari, 2022). Keluarga khususnya orang tua memiliki peranan dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-harinya (Anggraini, 2022). Indramawan (2020) menyatakan bahwa peran keluarga khususnya orang tua sebagai pendamping, pengajar, motivator, teman dalam proses belajar serta membentuk karakter sehingga anak mendapatkan pembelajaran sikap dan tingkah laku yang akan terus berkembang.

Anak-anak khususnya pada sekolah dasar masih rentan melakukan kesalahan dalam berperilaku (Andesta, 2018). Perilaku sosial anak yang baik dan buruk bergantung pada penanaman nilai moral yang diberikan oleh orang tua (Manalu & Supianto, 2016). Berdasarkan dalam behaviorisme Skinner, anak belajar berperilaku melalui penyesuaian dari lingkungannya dan peniruan dari orang dewasa, sehingga dalam proses ini anak membutuhkan pendampingan dalam mengembangkan sebuah perilaku yang akan membentuk karakter atau kepribadian anak tersebut (Fitriana dkk, 2021). Salah satunya yaitu mengembangkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah kemampuan mengatasi permasalahan yang timbul dari hasil interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku (Yani dkk, 2022).

Karena itu, tanggung jawab sebagai orang tua untuk mengingatkan, membimbing, serta mengarahkan anak untuk belajar dari kesalahan yang sudah mereka perbuat (Busra, 2018). Tetapi, realitanya masih banyak orang tua yang masih belum sadar bahwa perhatian yang mereka berikan masih belum maksimal kepada anak. Banyak orang tua yang menuntut anaknya untuk memberikan hasil yang terbaik tanpa melihat prosesnya (Suteja & Yusriah, 2017). Sehingga, terkadang anak merasa tertekan dan melakukan perbuatan negatif. Hal ini juga didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mardiah dan Ismet (2021) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang otoriter memiliki dampak buruk terhadap kemampuan sosial anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Makagingge, dkk (2019) yang menyatakan pola asuh orang tua yang otoriter berpengaruh negatif terhadap perilaku sosial siswa. Selain terlalu menuntut, ada beberapa orang tua yang terlalu membebaskan anaknya sesuai kehendak anak itu sendiri. Terkadang hal tersebut juga bisa menjadi sesuatu yang negatif karena tidak ada batasan anak dalam berperilaku maupun bertindak (Amelia, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Se-Gugus V Masbagik, sebanyak 95% orang tua selalu mengingatkan anaknya untuk beribadah, 95% orang tua selalu menasihati anaknya untuk bertindak sopan, dan 87% orang tua selalu memberikan apresiasi kepada anaknya. Sebaliknya, sebanyak 60% orang tua tidak memaksa anaknya untuk beribadah, 75% orang tua masih membatasi waktu bermain anak, 63% orang tua selalu memaksa anaknya untuk terlibat aktif di sekolah, dan 50% orang tua jarang memberikan semangat ketika anak gagal dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa masih kurangnya perhatian serta bimbingan dari orang tuanya sehingga menyebabkan perilaku sosial anak menjadi rendah. Bimbingan anak terhadap perilaku sosialnya masih dilimpahkan kepada guru-guru di sekolah (Saman dkk, 2024). Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Dewi (2021) yang menyatakan orang tua memiliki kesibukan sehingga terbatas dalam mendidik anak-anaknya, untuk itulah anak-anaknya diserahkan kepada sekolah yang dididik langsung oleh guru. Karena itu, peneliti tertarik ingin mengkaji lebih mendalam untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang mengukur sejauh mana suatu variabel, teori, atau konsep yang terdapat atau terjadi dalam suatu kelompok populasi (Sugiyono, 2019). Metode ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian ini adalah orang tua kelas IV dan siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 250 orang yang terdiri dari 125 siswa dan 125 orang tua siswa. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* menggunakan rumus yang disajikan pada Gambar 1.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Gambar 1. Penentuan Jumlah Sampel Menggunakan Rumus Slovin

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan 2 jenis instrumen penelitian yaitu perhatian orang tua dan perilaku sosial siswa.

Instrumen perhatian orang tua dan perilaku sosial siswa menggunakan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Ali (2017) yaitu pada perhatian orang tua antara lain: bimbingan keagamaan, pemberian nasihat/teguran, pengawasan orang tua, serta pemberian motivasi. Sedangkan pada perilaku sosial antara lain: Tanggung jawab dan sopan santun, menghormati guru dan tolong menolong. Pada masing-masing instrumen terdiri dari 15 item pernyataan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Dalam uji prasyarat yakni uji normalitas data dan uji homogenitas data. Sedangkan dalam uji hipotesis yaitu menggunakan uji sampel T dengan bantuan *SPSS 22 for windows*.

Hasil dan Pembahasan

Instrumen yang digunakan pada penelitian telah diuji coba dengan menggunakan uji ahli (*Expert Judgment*) yang dilakukan oleh dosen PGSD FKIP UNRAM yakni bapak Muhammad Sobri, S. Pd., M. Pd. Berdasarkan hasil uji ahli tersebut menyatakan bahwa instrumen valid (layak digunakan) dengan skor penilaian rata-rata 80% untuk instrumen perhatian orang tua dan 78,67% untuk instrumen perilaku sosial siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta pada uji hipotesis menggunakan uji sampel T. Semua uji yang dilakukan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig
X dan Y	2.140	14	232	.011

menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* diperoleh hasil yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel Penelitian	Statistic	df	Sig
Perhatian orang tua	.090	125	.015
Perilaku sosial siswa	.083	125	.034

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel X (perhatian orang tua) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 dan pada variabel Y (perilaku sosial siswa) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.034. Dikarenakan kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Kemudian pada uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi pada kedua variabel sebesar 0,011 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki varian yang homogen. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik. Dalam perhitungan hipotesis menggunakan uji sampel T. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	31.496	4.520		.000
	perhatian orang tua	.316	.102	.269	.002

a. Variabel Dependen: perilaku sosial siswa

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan dari Tabel 3 juga, hasil uji hipotesis pada nilai t_{hitung} memperoleh 3,103 dan hasil t_{tabel} didapatkan dengan taraf signifikansi 5% yakni sebesar 1,651 dengan derajat kebebasan sebesar 58. Maka dari itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,103 > 1,651$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa keluarga menjadi pondasi awal bagi anak agar dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan luar. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathy, dkk (2023) yang menyimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menstimulus

perkembangan perilaku sosial anak, menerapkan pola asuh dan pembiasaan, norma, serta nilai agama dalam upaya pencegahan terjadinya permasalahan perilaku sosial pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Busra (2018) yang menyatakan bahwa pengaruh orang tua terhadap pembentukan akhlak anak sangat besar dikarenakan baik buruknya perbuatan anak akan selalu membawa nama orang tua. Hal serupa juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Cahyo (2023) yang mengungkapkan anak yang mendapatkan perhatian yang kurang dari orang tuanya akan berdampak pada perkembangan moralnya.

Perhatian orang tua juga memiliki kontribusi terhadap perilaku sosial siswa. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ali (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa. Karena itu, anak yang mendapatkan perhatian yang baik akan memiliki perilaku yang baik pada lingkungan sosialnya, begitupun sebaliknya (Saputro & Talan, 2017). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruli (2020) yang menyatakan hubungan anak dengan orang tuanya mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Novasari dan Suwanda (2016) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial kelas X SMKN 5 Surabaya dengan rhitung lebih besar dari rtabel sehingga menunjukkan kategori yang kuat Beberapa penelitian yang telah disebutkan memperkuat bahwa semakin baik perhatian yang diberikan kepada anak, maka semakin baik pula perilaku sosial anak dan begitupun sebaliknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan uji sampel T memperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan juga memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,103 > 1,651$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku sosial siswa kelas IV SDN Se-Gugus V Masbagik.

Referensi

- Amelia, L. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 186-193. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639>
- Andesta, D. (2018). Analisis Kebutuhan Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *JIPP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 82-97. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2269>
- Anggraini, R. (2022). Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Kemandirian Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 67-78. <https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.24235/awlad.v8i2.9858?domain=https://www.syekhnurjati.ac.id>
- Besari, A. (2022). Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak. *Jurnal Paradigma*, 14(01), 162-176.
- Busra, Asrul. (2018). Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak. *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 12(2). <https://dx.doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.140>
- Dewi, B. F., Witono, A. H., & Safruddin, S. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 1 Bodak Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 6(4), 717-721. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.301>
- Fathy, M., Nurfadillah, R., Purwati, P., & Mulyadi, S. (2023). Pentingnya Peran Orangtua dalam Mencegah Permasalahan Perilaku Sosial AUD. *As-Sibyan: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 87-98. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.9313>
- Fitriana, W. N. P., Kurniawati, H., & Muttaqien, M. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Story Reading Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 262-280. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.395>
- Indramawan, A. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Keluarga Bagi Perkembangan Kepribadian Anak. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.122>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Candra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 16-22.
- Manalu, E., & Supianto, N. L. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Siswa SDN Negeri Se-Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal TA 2015/2016. *Jurnal Handayani*, 5(1).
- Mardiah, L. N., & Ismet, Syahrul. (2021). Dampak Pengasuhan Otoriter Terhadap Perkembangan

- Sosial Anak. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(1), 82-95.
- Nisa, Uswatun, & Cahyo, E., D. (2023) Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini di TK Rejo Asri. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, 3(2).
- Novasari, Tria, & Suwanda, I M. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Siswa Kelas X Smkn 5 Surabaya). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan.*, 3(4). <https://doi.org/10.26740/kmkn.v4n3.p%25p>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 143-146.
- Saman, S. V., Laiya, S. W., & Rawanti, Sri. (2024). Deskripsi Keterkaitan Peran Guru Dengan Perilaku Sosial Anak di TK Dewi Sartika Kec. Sipatana Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(4), 35-49. <https://doi.org/10.61132/inpaud.y1i4.42>
- Saputro, H., & Talan, Y. O. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah. *Journal of Nursing Practice*. 1(1), 1-8.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suteja, J., & Yusriah, Y. (2017). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1)
- Yani, E. I., Karma, I. N., Oktaviyanti, I., Witono, A. H. (2022). Identifikasi Keterampilan Sosial Siswa pada Program Semua Anak Cerdas (SAC). *Journal of Classroom Action Research*, 4(4). <https://doi.org/10.293030/jppipa.v6il.264>